

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk “memanusiakan” manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.

Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sudah dibagi dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa disebut IPS. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Adapun tujuan ketiga lebih berorientasi pada

pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran *power point*. Daryanto (2013) menyatakan bahwa “Media *Power Point* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer program ini biasanya sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*.” Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan persentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Dengan demikian media *power point* dirancang sedemikian menarik dan membuat tulisan dan gambar yang menarik, sehingga memunkinkan semua siswa dapat melihat tulisan yang dilengkapi dengan gambar dan menarik perhatian mereka. Dengan diterapkannya media *power point* ini diharapkan semua siswa semakin antusias dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Berbeda halnya dengan hasil belajar, “hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar” (Nugraha, 2020). “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor” (Wulandari, 2021). Mustakim (2020) “hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya”. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, hasil yang diperoleh merupakan hasil yang nyata, yang bisa dilihat dari perubahan kemampuan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, maupun keterampilan.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada

tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 101832 Pancur Batu pada mata pelajaran IPS diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Motivasi belajar siswa sangat rendah. 2) Nilai mata pelajaran IPS masih belum tuntas 100% hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1.1 Hasil Sumatif Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Siswa		Persentasi	
			IV-A	IV-B	IV-A	IV-B
IV-A	21	>70	9	12	47,6%	52,4%
IV-B	21	<70	12	9	52,4%	47,6%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Wali kelas IV SDN 101832 Pancur Batu.**

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik penelitian dikelas IV SDN 101832 Pancur Batu yang berjudul **Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Cerita Tentang Daerahku di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi pembelajaran IPS di SDN 101832 Pancur Batu ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut :

1. Kurangnya semangat belajar siswa
2. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
3. Sebagian siswa sibuk bercerita.
4. Siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa merasa bosan.
6. Siswa selalu permisi keluar saat jam pelajaran berlangsung.

7. Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan yang ada. Adapun Batasan masalah pada penelitian adalah Penggunaan *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam materi cerita tentang daerahku di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dan latar belakang maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu tahun pelajaran 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, media *power point* dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa saat belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, sebagai upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kualitas belajar IPS di kelas.

